Responsi Bahasa Indonesia pertemuan 14

Nama : Mohammad Farhan

NPM : 2012011162

Dosen : Atik Kartika, S.Pd, M.Pd

Contoh 1

Kejadian luar biasa (KLB) diare di Provinsi Lampung pada tahun 2010 cukup rendah yaitu 2,18 persen per 1.000 daripada Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu 18,84 persen. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung masih tertinggal karena angka KLB di provinsi tersebut hanya 1,05 persen per 1.000 balita (Dimas, 2010).”
Bila dicermati secara saksama, paragraf ini berbeda dengan paragraf sebelumnya. Paragraf sebelumnya terdiri atas lima kalimat, sedangkan paragran yang sudah disentesiskan hanya terdiri atas tiga kalimat. Jadi, terdapat penghematan dua kalimat dan penyintesisan ini tidak mengubah makna sama sekali dari paragraf sebelumnya.

Contoh 2

Anak-anak memperoleh komponen-komponen utama bahsa ibu dalam waktu yang relatif singkat. Mereka mulai memperoleh bahasa ketika berumur kurang dari satu tahun, sebelum mengucapkan satu kata. Meskipun belum mampu berbahasa yang sebenarnya, mereka berkomunikasi denganmemperhatikan muka orang dewasa dan meresponnya. Mereka juga dapatmembedakan ucapat orang dewasa. Selanjutnya ketika berumur satu tahun, bayi mulai mengoceh, bermain dengan bunyi seperti halnya bermain dengan jari-jari tangan dan jari-jari kakinya. Seperti halnya kemampuan berjalan,kemampuan berbicara anak-anak seluruh dunia mulai pada umur yang hampir sama pula. Perkembangan bahasa pada periode ini disebut perkembangan pralinguistik.

Contoh 3

Suherli (2002) menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia ragam keilmuan secara tertulis masih sangat lemah. Djiwandono (1986:217) melalui penelitian tentang Tes Kemampuan Berbahasa, dalam salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia kaum cendekia yang terpelajar itu masih rendah. Moelyono (1984) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Madiun masih memprihatinkan. Dari tiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa dan menulis pemuda pemudi yang ada di bangsa kita masih memprihatinkan.